

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien dan Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dari pendekatan studi kasus. Metode penentuan kasus yang digunakan yaitu melalui wawancara dan dokumentasi asuhan. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu “MA” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku periksa.

Data Subjektif (Tanggal 30 September 2024 pukul 09.00 WITA)

1. Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ny. “MA”	Tn “AD”
Umur	: 35 tahun	36 tahun
Suku Bangsa	: Bali-Indonesia	Bali-Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: D3	D2
Pekerjaan	: PPPK	Karyawan Swasta
Penghasilan	: Rp. 4.000.000,-	Rp. 3.500.000,-
Alamat	: Br Tengah Sobangan, Desa Sobangan, Badung	
No HP	: 083624758XXX	
Jaminan Kesehatan	: BPJS Kelas I	

2. Keluhan utama

Ibu mengatakan ingin melakukan kontrol rutin kehamilannya dan tidak ada keluhan.

3. Riwayat menstruasi

Ibu *menarche* pada umur 14 tahun, siklus haid teratur 28-30 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu 3-5 kali ganti pembalut dalam sehari, lama haid 5-7 hari, saat haid ibu tidak mengalami keluhan. Ibu mengatakan HPHT pada tanggal 13 Mei 2024 dan TP 20 Februari 2025

4. Riwayat pernikahan

Ibu menikah satu kali secara sah, lama pernikahan 8 Tahun (menikah tanggal 10 Januari 2017), Ibu menikah pada usia 26 tahun.

5. Riwayat kehamilan sebelumnya

No	Tahun	BBL	Jenis Persalinan	Penolong	Kondisi saat ini
1	2017	2800	Spontan	Bidan	Sehat
2	2022	2850	spontan	Bidan	Sehat
3	Hamil ini				

6. Riwayat kehamilan ini

Ini merupakan kehamilan yang ketiga . Keluhan yang pernah ibu rasakan pada trimester I yaitu mual dan muntah, pemeriksaan sebelumnya, ibu memeriksakan kehamilannya sebanyak 2 kali di puskesmas dan di Dokter SpOG sebanyak 2 kali. Gerakan janin belum dirasakan. Ibu sedang mengonsumsi suplemen asam folat 400 mcg dan Vitamin B6 10 Mg. Status imunisasi ibu T5. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilannya seperti merokok, minum-minuman beralkohol dan mengonsumsi obat-obatan terlarang.

7. Riwayat hasil pemeriksaan

Tabel 7
Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu ‘MA’

No	Tanggal/ Tempat	Data Subjektif dan Objektif	Diagnosa	Penatalaksanaan	Pelaksana
1	2	3	4	5	6
1.	30 Juni 2024/ RSIA Cahaya Bunda	S: Ibu ingin melakukan kontrol kehamilan, mengeluh mual dan kadang- kadang muntah O: TD: 115/64 mmHg, S 36,5 ⁰ C, BB 47 kg, TB : 151 cm, Lila: 24,5 cm , Hb 11,5,GDS 105 mg/dl Protein urin negatif, Urine reduksi normal, PPIA (HIV NR, Hepatitis NR, Spilis NR)	Kemungkinan hamil G1P0A0 UK 7 Minggu	1. KIE hasil pemeriksaan 2. KIE Nutrisi 3. Pemberian suplemen asam folat 1 x 400 mcg (XXX) 4. Vitamin B6 1 X 10 mg	Bidan Ni Luh Gede Mei Friyati
2.	7 Agustus 2024/ RSIA Cahaya Bunda	S: mual- muntah sudah berkurang O:TD:116/76 mmHg, BB: 48 kg, Hasil USG : CRL 12 W0d EED : 10 TP: 20/02/2025	G1P0A0 UK 12 Minggu 3 hari T/H intrauterine	1. Dilakukan pemeriksaan kehamilan 2. Pemberian suplemen asam folat 1 x 400 mcg (XXX) 3. Vitamin B6 1 X 10 mg 4. KIE Kontrol segera bila	SPOG

No	Tanggal/ Tempat	Data Subjektif dan Objektif	Diagnosa	Penatalaksanaan	Pelaksana
1	2	3	4	5	6
				ada keluhan 5. KIE makan sedikit tapi sering	

Sumber : Buku Kesehatan Ibu dan Anak dan Buku Pemeriksaan Dokter

8. Riwayat penyakit yang pernah diderita

Ibu “MA” mengatakan tidak memiliki gejala penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis, tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS). Ibu tidak memiliki gejala penyakit ginekologi seperti cervicitis cronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks, kanker kandungan. Ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

9. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga ibu “MA” tidak memiliki gejala penyakit hipertensi, penyakit kanker, asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

10. Data bio, psiko, sosial dan spiritual

a. Data biologis

Baik saat beraktivitas maupun saat istirahat, ibu tidak mengalami masalah pernafasan. Selama kehamilan, pola makan ibu adalah porsi sedang tiga kali sehari dan hanya makan daging dan sayur setengah porsi dari piring. Makanan selingan jarang dimakan ibu. Makanan yang dikonsumsi ibu setiap hari terdiri dari nasi, ikan, daging ayam, telur, dan sayur-sayuran. Ibu tidak memiliki pantangan atau alergi terhadap makanan apa pun. Ibu harus minum 7–8 gelas air mineral setiap hari. Ibu tidak minum susu saat hamil. Buang air kecil (BAK) tambahan tujuh kali setiap hari

dengan warna kuning jernih; buang air besar (BAB) satu kali setiap hari dengan warna lembek dan kuning kecoklatan. Selama hamil, pola tidur ibu adalah tidur malam enam hingga tujuh jam dan tidur siang satu jam. Selama kehamilan, ibu melakukan pekerjaan rumah tangga dan mengasuh anak pertama dengan bantuan suami dan ibu mertua. Ibu melakukan hubungan seksual setidaknya 1 kali seminggu tanpa menekan perut.

b. Perilaku dan gaya hidup

Ibu mengatakan tidak pernah diurut dukun, ibu tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, tidak pernah minum-minuman keras, dan tidak pernah minum jamu yang membahayakan bagi kesehatan janin.

c. Data psikososial

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan dan diterima oleh ibu, suami, dan keluarga. Selama hamil ibu sering mengatakan badan kadang-kadang lemas, kepala pusing, mual, perut bawah tiba-tiba nyeri tetapi tidak mengganggu aktivitas dan sering kencing

d. Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

11. Perencanaan persalinan

Ibu mengatakan ingin melahirkan di RSIA Cahaya Bunda yang ditolong oleh Bidan, ibu dan suami sudah menyiapkan transportasi ke tempat persalinan menggunakan kendaraan pribadi, pendamping persalinan yaitu suami, pengambil keputusan utama dalam persalinan yaitu ibu dan suami, ibu dan suami mengatakan belum ada rencana untuk ber KB dan mengatakan belum memiliki informasi

tentang KB, jenis alat kontrasepsi dan keuntungan serta efek samping dari alat KB. Dana persalinan menggunakan dana pribadi dan BPJS, calon donor yaitu ibu kandung dan kakak kandung, inisiasi menyusui dini ibu bersedia dilakukan.

12. Pengetahuan

Pengetahuan ibu “MA” yaitu ibu sudah mengetahui tentang perawatan sehari-hari selama kehamilan, pola istirahat pada ibu hamil, aktivitas seksual selama hamil. Ibu mengatakan belum memahami tentang tanda dan bahaya pada kehamilan trimester II dan pentingnya komunikasi pada janin selama dalam kandungan.

Data Objektif (Tanggal 30 September 2024 pukul 18.00 WITA)

1. Pemeriksaan umum:

Keadaan umum : Baik

Kesadaran: Composmentis, BB: 52 kg (BB sebelum hamil 47 Kg), TB : 151 cm, IMT 22,8 TD: 109/67mmHg, P:22x/menit, S:36,5°C N=86x/mnt, Lila ; 26 cm.

Postur: Normal

Berat badan pemeriksaan sebelumnya 48 kg (07-05-2024)

Penilaian nyeri: tidak ada rasa nyeri

2. Pemeriksaan fisik

a. Kepala: simetris

b. Rambut: Bersih

c. Wajah: Normal tidak ada odema, tidak pucat

d. Mata:

1. Konjungtiva: Merah muda

2. Sclera: putih

- e. Hidung: bersih
- f. Mulut
 - 1. Bibir: merah muda
- g. Telinga: bersih
- h. Leher
 - 1. Kelenjar limfe: tidak ada pembesaran pada kelenjar limfe
 - 2. Kelenjar tiroid: tidak ada pembesaran pada kelenjar tiroid
 - 3. Vena Jugularis: Tidak ada pelebaran vena jugularis
- i. Payudara:
 - 1. Bentuk: Simetris
 - 2. Putting: Menonjol
 - 3. Pengeluaran: Tidak ada
 - 4. Kebersihan: Baik
- j. Dada : bentuk simetris
- k. Perut
 - 1) Inspeksi
 - a. Luka bekas operasi : tidak ada
 - b. Striae: tidak ada
 - c. Kelainan: tidak ada
 - 2) Palpasi
 - a. Payudara : tidak teraba adanya massa, ada pengeluaran kolostrum , tidak nyeri tekan
 - b. Palpasi leopold : Tinggi Fundus Uteri 3 jari dibawah pusat
 - 3) Auskultasi : DJJ 140x/Menit, kuat dan teratur.

4) Kondisi / keadaan lain: Tidak ada

l. Ekstremitas atas : Tidak ada oedema, kuku tidak cyanosis, ujung jari tidak pucat

m. Ekstremitas bawah :Tungkai: simetris, Oedema: -/-, Reflek Patella: +/+,

Varises: -/-

Kondisi atau keadaan lain: Tidak ada

3. Pemeriksaan khusus

a. Genetalia eksterna : tidak dilakukan karena tidak ada keluhan atau indikasi

b. Genetalia interna : tidak dilakukan karena tidak ada keluhan atau indikasi

c. Inspeksi anus : tidak dilakukan karena tidak ada keluhan atau indikasi

4. Pemeriksaan khusus

a) Laboratorium : VCT (NR), SIFILIS (NR), HBSAG (NR)

b) USG : AC (13.12 cm), GA 18W5D, EFW 236g, EDD 20.02.2025 dilakukan tanggal 19 – 9 -2024.

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif pada tanggal 30 September 2024, maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu G3P2A0 usia kehamilan 20 minggu 2 hari, janin tunggal, hidup, intrauterine

Masalah:

1. Ibu belum mengetahui porsi makan dan minum ibu hamil untuk kebutuhan sehari-hari.

2. Ibu belum memahami tentang tanda dan bahaya pada kehamilan trimester II.

3. Ibu belum memahami tentang pentingnya komunikasi pada janin selama dalam kandungan.

C. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami dalam batas normal. Ibu dan suami paham dengan penjelasan yang sudah diberikan.
2. Memberikan edukasi kebutuhan nutrisi ibu hamil, dengan porsi makanan seimbang mencukupi karbohidrat, protein, lemak sehat, vitamin dan mineral. Disarankan untuk mengonsumsi lebih banyak buah dan sayuran, serta sumber protein seperti ikan, daging tanpa lemak, telur, dan kacang-kacangan. Minum air putih minimal 8 gelas sehari untuk mencegah dehidrasi, membantu sirkulasi darah, dan mendukung perkembangan janin. Menghindari minuman berkafein atau alkohol, serta kurangi makanan yang terlalu manis atau asin. Ibu paham dan akan melaksanakan yang sudah dijelaskan.
3. Memberikan informasi kepada ibu tentang tanda-tanda bahaya trimester 2 yang ibu bias baca pada buku KIA halaman 22 diantaranya pendarahan dari jalan lahir, gerakan janin berkurang, nyeri ulu hati dan atau mual muntah, tidak mau makan, demam tinggi, sakit kepala, dan atau pandangan kabur dan atau kejang disertai atau tanpa bengkak pada kaki, tangan dan wajah. Ibu paham dan akan melaksanakan saran yang diberikan.
4. Memberikan informasi kepada ibu tentang cara komunikasi pada janin dan manfaatnya yaitu untuk menstimulasi tumbuh kembang bayi sejak dalam kandungan dan membangun kedekatan emosional ibu dan janin. Ibu dan suami paham dan akan melaksanakan saran yang diberikan.
5. Memberikan suplemen SF 1x60 mg (xxx), vitamin C 1x50mg (xxx) serta menyarankan ibu untuk rutin mengonsumsi suplemen, ibu bersedia mengikuti saran dan akan mengonsumsi suplemen secara rutin.

6. Mengingatkan ibu untuk kontrol ulang tanggal 28 Oktober 2024 atau segera apabila ada keluhan. Ibu paham dan akan kontrol ulang sesuai jadwal yang diberikan atau segera saat ada keluhan.

D. Jadwal Kegiatan

Kegiatan yang dimulai dari bulan September Sampai Maret 2025. Dimulai dari kegiatan pengurusan ijin dari puskesmas, pembimbing praktek maupun institusi dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data, penyusunan laporan tugas akhir, bimbingan laporan, dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar dan perbaikan laporan. Setelah mendapatkan ijin, penulis segera memberikan asuhan pada Ibu “MA” selama kehamilan trimester II hingga masa nifas, yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan pada laporan ini. Jadwal kegiatan asuhan yang diberikan diantaranya sebagai berikut :

Tabel 8
Jadwal Pengumpulan Data Ibu “MA” Umur 35 Tahun dari
Umur Kehamilan 20 Minggu 2 hari hingga 42 hari Masa Nifas

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
1. Memberikan asuhan kehamilan trimester II pada Minggu keempat bulan September 2024 sampai Minggu Keempat bulan Maret 2025	1. Melakukan pendekatan pada ibu “MA” dan suami serta memberikan asuhan kebidanan pada ibu “MA” di RSIA Cahaya Bunda. 2. Melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu.

	3. Memberikan informasi, edukasi, bimbingan dan diskusi tentang: a. Ketidaknyamanan kehamilan pada trimester II, tanda bahaya kehamilan trimester II, cara menghitung gerakan janin, pola nutrisi, pola istirahat, personal hygiene dengan menggunakan media buku KIA b. Manfaat dan cara melakukan yoga prenatal c. Peran suami atau pendamping saat masa kehamilan.
2. Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada minggu kedua bulan November 2024 sampai dengan minggu kedua bulan Februari 2025	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu. 2. Memberi informasi, edukasi, bimbingan dan diskusi tentang: a. Cara mengatasi keluhan nyeri punggung pada ibu hamil yaitu dengan mengikuti yoga prenatal. b. Tanda bahaya kehamilan trimester III c. Teknik Menyusui d. Menyiapkan ibu tentang tahap persalinan dan kelahiran termasuk informasi cara menghadapi rasa sakit dalam persalinan, penggunaan birthing ball selama persalinan serta rencana kelahiran e. Mengajarkan ibu dan suami teknik pijat perinium. f. Tanda dan gejala persalinan g. Mengajarkan suami mengenai cara untuk memperhatikan dan

	mendukung ibu selama persalinan dan kelahiran bayi
	3. Memantapkan pilihan alat kontrasepsi yang akan ibu gunakan pasca persalinan
3. Memberikan asuhan persalinan pada Ibu “MA” pada minggu kedua bulan februari	1. Mendampingi ibu bersalin di RSIA Cahaya Bunda 2. Memberikan proses asuhan sayang ibu berupa a. Menjelaskan proses persalinan kepada ibu dan keluarganya b. Menganjurkan ibu untuk ditemani oleh suami c. Memberikan dukungan dan semangat kepada ibu beserta anggota keluarga d. Menganjurkan ibu untuk mencari posisi yang nyaman sesuai keinginan ibu selama proses persalinan e. Mengajurkan ibu untuk makan dan minum selama proses persalinan f. Menjaga privasi ibu 3. Membimbing ibu mengatasi rasa nyeri dengan relaksasi nafas, pijatan dan penggunaan birthing ball selama kala I 4. Melakukan kolaborasi dalam pertolongan persalinan 5. Memberikan pelayanan KB pasca plasenta 6. Memantau trias nifas dan mengajarkan ibu dan suami cara memeriksa kontraksi dan massage

	uterus
	7. Memberi asuhan pada bayi baru lahir (BBL) berupa Pemberian injeksi vitamin K, salep mata profilaksis dan imunisasi Hepatitis B-0 (HB-0)
	8. Melakukan rawat gabung ibu dan bayi
4. Memberikan asuhan nifas KF1 dan asuhan neonatus KN 1 pada ibu “MA” pada Minggu ketiga Bulan Februari 2025	1. Melakukan pemeriksaan pada ibu nifas beserta bayinya. 2. Memeriksa kontraksi uterus dan adanya perdarahan. 3. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya. 4. Melakukan pemantauan nutrisi, personal hygiene dan istirahat ibu nifas. 5. Memberikan kapsul vitamin A 200.000 iu 6. Memfasilitasi pemeriksaan Skining Hipotiroid Kongenital (SHK) dan skrining Penyakit Jantung Bawaan (PJB) 7. Memberikan informasi, edukasi, bimbingan dan diskusi mengenai : a. Asi Eksklusif dan menyusui bayi secara on demand b. Nutrisi, persola hygiene dan kebutuhan istirahat ibu nifas c. Senam kegel dan mobilisasi dini d. Cara menyusui dengan posisi dan perlekatan yang baik e. Pijat oksitosin dibantu suami f. Perawatan tali pusar, cara memperthankan kehangatan pada bayi serta cara perawatan

	sehari-hari, pijat bayi
	g. Tanda bahaya pada ibu nifas dan bayi baru lahir
	h. Peran suami saat masa nifas
5. Memberikan Asuhan pada ibu “MA” KF 2 dan KN 2 pada minggu keempat Bulan Februari 2025	1. Menanyakan keluhan maupun kesulitan yang dirasakan selama merawat diri dan bayinya 2. Melakukan pemeriksaan pada ibu dan bayinya berupa : a. Memeriksa involusi uteri berlangsung dengan normal b. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak ada komplikasi c. Memastikan ibu mendapat nutrisi yang cukup d. Meminta ibu
6. Memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas ibu “MA” KF 3 dan KN 3 pada minggu pertama bulan Maret 2025	1. Mengevaluasi cara ibu melakukan perawatan diri dan bayinya sehari-hari 2. Memastikan ibu dan bayi mendapat cukup nutrisi dan istirahat yang cukup 3. Mengajarkan ibu untuk melakukan pumping dan cara penyimpanan asi
7. Memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas ibu “MA” KF 4 dan bayi usia 42 hari di minggu keempat bulan Maret 2025	1. Melakukan pemeriksaan pada ibu nifas 42 hari dan bayinya 2. Menanyakan masalah yang dialami ibu selama masa nifas dan membantu mengatasi keluhan 3. Mengevaluasi pemberian ASI dan pertumbuhan serta perkembangan bayi

4. Memberikan informasi pada ibu tentang cara stimulai tumbuh kembang bayi dengan media buku KIA
